

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan gambaran hasil analisis data yang diperoleh selama penelitian, dapat diambil kesimpulan secara umum bahwa metode pembelajaran berbasis masalah memberikan pengaruh yang signifikan dalam menumbuhkan kreativitas belajar pada tema lingkunganku, terutama pada pembelajaran Sains, khususnya pada program Tani-ternak Terpadu di Sekolah Dasar. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan kreativitas belajar siswa kelas V setelah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.

Secara khusus, kesimpulan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Ditinjau dari aspek kelancaran berpikir (*Fluency*), penggunaan metode pembelajaran berbasis masalah berpengaruh terhadap kreativitas belajar peserta didik, hal tersebut terlihat dari perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan sebanyak tiga kali. Hasil dari tes tersebut memperlihatkan bahwa aspek kelancaran berpikir peserta didik (*Fluency*) meningkat setelah menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran berbasis masalah berpengaruh signifikan terhadap kreativitas belajar peserta didik aspek kelancaran berpikir (*Fluency*) pada tema lingkunganku terutama mata pelajaran sains khususnya pada program Tani-Ternak Terpadu di sekolah dasar.
2. Ditinjau dari aspek keterampilan berpikir luwes (*Flexibility*), penggunaan metode pembelajaran berbasis masalah berpengaruh terhadap kreativitas belajar peserta didik, hal tersebut terlihat dari perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan sebanyak tiga kali. Hasil dari tes tersebut memperlihatkan bahwa aspek keterampilan berpikir luwes peserta didik

GHINA NUR FAADIYYAH, 2017

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V PADA PROGRAM TANI - TERNAK TERPADU DI SEKOLAH ALAM BANDUNG BERPIKIR KRITIS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(*Flexibility*) meningkat setelah menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran berbasis masalah berpengaruh signifikan terhadap kreativitas belajar peserta didik aspek keterampilan berpikir luwes (*Flexibility*) pada tema lingkungan terutama mata pelajaran sains khususnya pada program Tani-Ternak Terpadu di dekolah dasar.

3. Ditinjau dari aspek keterampilan berpikir rinci (*Elaborasi*), penggunaan metode pembelajaran berbasis masalah berpengaruh terhadap kreativitas belajar peserta didik, hal tersebut terlihat dari perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan sebanyak tiga kali. Hasil dari tes tersebut memperlihatkan bahwa aspek keterampilan berpikir rinci peserta didik (*Elaborasi*) meningkat setelah menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran berbasis masalah berpengaruh signifikan terhadap kreativitas belajar peserta didik aspek keterampilan berpikir rinci (*Elaborasi*) pada tema lingkungan terutama mata pelajaran sains khususnya pada program Tani-Ternak Terpadu di dekolah dasar.
4. Ditinjau dari aspek keterampilan berpikir orisinal (*Originality*), penggunaan metode pembelajaran berbasis masalah berpengaruh terhadap kreativitas belajar peserta didik, hal tersebut terlihat dari perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan sebanyak tiga kali. Hasil dari tes tersebut memperlihatkan bahwa aspek keterampilan berpikir orisinal peserta didik (*Originality*) meningkat setelah menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran berbasis masalah berpengaruh signifikan terhadap kreativitas belajar peserta didik aspek keterampilan berpikir orisinal (*Originality*) pada tema lingkungan terutama mata pelajaran sains khususnya pada program Tani-Ternak Terpadu di dekolah dasar.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran berbasis masalah dapat digunakan sebagai metode untuk meningkatkan kreativeitas belajar siswa kelas V . Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi berbagai pihak untuk menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti memiliki beberapa saran untuk berbagai pihak yang terkait, yaitu:

1. Bagi Guru

Model pembelajaran berbasis masalah diharapkan dapat dipergunakan sebagai alternatif bagi guru dalam mengajar, sehingga dapat meningkatkan keefektifan proses dan hasil pembelajaran. Selain itu, penerapan model pembelajaran berabasis masalah diharapkan dapat memotivasi guru dalam memilah model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk digunakan dalam pembelajaran sains khususnya program Tani-Ternak Terapdu di Sekolah Dasar. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah juga diharapkan dapat membantu guru untuk menumbuhkan kreativitas belajar siswa dalam mata pelajaran sains, khususnya program Tani-Ternak Terpadu di Sekolah Dasar.

2. Bagi Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam bagi departemen kurikulum dan teknologi pendidikan dalam mengembangkan modelmodel pembelajaran yang efektif, efisien, menyenangkan dan bermakna guna meningkatkan kualitas belajar peserta didik dan kualitas pendidikan indonesia

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

GHINA NUR FAADIYYAH, 2017
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V PADA PROGRAM TANI -TERNAK TERPADU DI SEKOLAH ALAM BANDUNG BERPIKIR KRITIS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian tentang pengaruh model pembelajaran berbasis masalah masih perlu untuk dilanjutkan mengingat masih kurangnya pengetahuan mengenai bagaimana cara meningkatkan kreativitas belajar dari peserta didik untuk sekolah dasar. Oleh sebab itu, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk:

- a. Menindak lanjuti hasil penelitian ini dengan mengkaji lebih dalam mengenai model pembelajaran berbasis masalah pada jenjang yang lebih tinggi, mata pelajaran yang berbeda dan populasi yang lebih besar.
- b. Menindak lanjuti hasil penelitian ini dengan mengkaji lebih dalam mengenai kreativitas belajar pada jenjang yang lebih tinggi, model atau metode berbeda, serta populasi yang lebih besar.
- c. Menjadikan penelitian ini sebagai studi pendahuluan untuk memahami penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada tema lingkungan, terutama pelajaran Sains khususnya program Tani-Ternak Terpadu di Sekolah Dasar ataupun untuk digunakan pada mata pelajaran lain dan jenjang yang lainnya.